



Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Dhonna Nur Maulidiah¹, Zulfa Irawati²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: dhonnanur7@gmail.com, zi215@ums.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a strategic role in improving the living standards of society. Therefore, the government needs to support MSMEs by promoting financial literacy. The use of technology has become a societal necessity. Financial technology facilitates financial system transactions, making them more effective and efficient. The ability to manage finances is an essential skill that must be mastered to successfully develop a business. This study aims to investigate the contribution of financial literacy and the application of financial technology to the financial management practices of clothing MSMEs in Telaga Sarangan. The study employs a quantitative approach with a sample of 74 MSME actors selected through simple random sampling. The research instrument used was a questionnaire with a Likert scale. The R^2 test results show a value of $0.756 > 0.67$, indicating a strong influence of financial literacy and financial technology on financial management.

Keywords: Literacy, Financial, Technology, Management, Finance, MSMEs.

ABSTRAK

UMKM memiliki fungsi strategis dalam mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah perlu memberikan dukungan terhadap UMKM dengan pengembangan literasi keuangan. penggunaan teknologi merupakan suatu kebutuhan masyarakat. *Financial technology* memudahkan transaksi sistem keuangan, sehingga menjadi efektif dan efisien. Kemampuan dalam mengatur keuangan menjadi keterampilan penting yang perlu dikuasai dalam upaya mengembangkan suatu usaha. Penelitian ini berupaya menelusuri kontribusi literasi keuangan dan penerapan *financial technology* terhadap praktik pengelolaan keuangan oleh UMKM pakaian di Telaga Sarangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 74 pelaku UMKM yang dipilih melalui metode *simple random sampling*. Instrument penelitian adalah kuesioner dengan skala Likert. Hasil penelitian uji R^2 menunjukkan nilai sebesar $0.756 > 0.67$ yang berarti bahwa adanya pengaruh kuat antara literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi, Financial, Technology, Pengelolaan, Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Dinamika dunia usaha yang kian pesat dipacu oleh kebutuhan masyarakat, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memainkan peran strategis dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), mendorong investasi nasional, membuka lapangan kerja, menyeimbangkan distribusi pendapatan, serta memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah perlu memberikan dukungan dalam pengembangan UMKM (Ardila et al., 2020). Salah satu upaya dengan pengembangan literasi keuangan yang bermanfaat untuk meningkatnya kesejahteraan finansial (Sriani et al., 2022).

Era Digital di Indonesia terlihat dari terus meningkatnya penggunaan internet pada tahun 2020, berdasarkan Global Digital Report mencapai 175,4 juta orang (>64%). Sehingga, dalam penggunaan teknologi merupakan suatu kebutuhan masyarakat (Fenny Krisna Marpaung et al., 2021). Perkembangan internet juga mempengaruhi inovasi di bidang teknologi keuangan yang disebut dengan *Financial technology* (Ika et al., 2021). *Financial technology* memudahkan transaksi sistem keuangan, sehingga menjadi efektif dan efisien (Safitri, 2020).

Pengelolaan keuangan merupakan kompetensi yang harus dimiliki secara bijak dalam setiap kegiatan keuangan, serta aktivitas yang biasa dikerjakan para pelaku UMKM yang bertujuan untuk pengembangan usaha. Kurangnya pemahaman literasi keuangan internal dan eksternal merupakan hambatan yang saat ini dihadapi pelaku UMKM (Astuti, 2019). Menurut Amram Rohi et al. (2023), interaksi dengan teknologi keuangan digital secara nyata membentuk perilaku finansial dan memberikan manfaat positif bagi penggunaannya. Hasil penelitian oleh Iriani et al. (2021) menegaskan bahwa penguasaan literasi finansial secara signifikan memengaruhi pola perilaku keuangan. Berbeda dari penelitian sebelumnya, beberapa studi menyatakan bahwa keterlibatan dengan *financial technology* tidak terkait secara signifikan dengan pola perilaku keuangan (Haqiqi & Pertiwi, 2022; Wiranti, 2022).

Studi ini mengkaji dampak literasi keuangan dan adopsi *financial technology* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Telaga Sarangan, dengan maksud memperkaya wawasan mengenai bagaimana kedua faktor ini mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian di wilayah Telaga Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai Juni 2025. Populasi penelitian, yaitu pelaku UMKM di Wilayah Telaga Sarangan, Kabupaten Magetan, dengan jumlah sebanyak 280 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan metode probabilitas, menerapkan pengambilan sampel secara acak sederhana untuk memastikan keterwakilan populasi. Jumlah responden dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan perhitungan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 74 pelaku UMKM sebagai sampel penelitian. Struktur variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) dan satu variabel terikat, yaitu Pengelolaan Keuangan. Metode pengumpulan data mencakup:

observasi, kuesioner, dokumentasi dan studi pustakaan. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan memakai skala *Likert Summated Rating* (LSR). Susunan dalam indikator variabel tersebut berupa pernyataan dan sebuah jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat negatif maupun sangat positif dengan lima pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Seluruh item pernyataan yang terdiri dari enam pernyataan literasi keuangan, empat pernyataan *financial technology*, dan tiga pernyataan pengelolaan keuangan terbukti valid melalui uji validitas. Serta, memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60 yang berarti reliabel. Dalam pengolahan data, regresi linier berganda diterapkan setelah memastikan pemenuhan asumsi klasik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan F test, t test, dan analisis nilai R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dari analisis statistik pada penelitian ini, meliputi:

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai sig.	α	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,159	0,05	Normal
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,230	0,05	Normal
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,211	0,05	Normal

Nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk Literasi Keuangan (0,159), *Financial Technology* (0,230), dan Pengelolaan Keuangan (0,211) berada di atas ambang 0,05, menandakan distribusi data ketiga variabel memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Melalui uji heteroskedastisitas, peneliti dapat memastikan apakah residual menunjukkan varians yang seragam atau berbeda antar pengamatan, yang divisualisasikan dengan *scatter plot*.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
LK	3,068	2,104	0,200
FT	8,144	4,287	0,610

Berdasarkan tabel, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Breusch-Pagan menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi Square 0.200 dan 0.610 > 0.05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta		Tolerance VIF
1 (Constant)	5.005	1.300		3.850 .000	
LK	.104	.042	.140	2.454 .015	.986 1.014
FT	.283	.056	.290	5.085 .000	.986 1.014

Perhitungan tolerance dan VIF masing-masing sebesar 0,986 dan 1,014 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel penelitian.

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	280	6	30	24,90	2,615
FT	280	9	20	15,87	1,989
PK	280	5	15	12,09	1,945
Valid N (listwise)	280				

Jumlah sampel valid pada masing-masing variabel tercatat 280, dan untuk Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh nilai minimum 5, maksimum 15, mean 12,09, dan standar deviasi 1,945. Terdapat 280 sampel valid untuk Literasi Keuangan (X_1), dengan rentang nilai 6 hingga 30, mean 24,90, dan standar deviasi 2,615. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Financial Technology* (X_2) memiliki nilai minimum 9, maksimum 20, mean 15,87, dan deviasi standar 1,989, yang mengindikasikan rendahnya tingkat penyimpangan dan meratanya distribusi data.

Uji F

Pengujian menggunakan uji F digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression Residual Total	25,516	0,000

Analisis menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan dan *financial technology* secara bersamaan memberikan pengaruh nyata dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. $F_{tabel} = (k-1; n-k) = (3-1; 280-3) = (2; 277) = 3.03$. Analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung yang lebih tinggi daripada F tabel menegaskan kontribusi signifikan literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan.

Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficien B	t	Sig.
1 (Constant)	2.494	1.76	.079
LK	.215	4.02	.000
FT	.280	5.08	.000

a. Dependent Variable: PK

Sumber: Pengolahan Peneliti Terhadap Data Primer

Berdasarkan hasil pengujian, literasi keuangan menunjukkan tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria, yang menandakan adanya pengaruh sebagaimana dinyatakan dalam H₁. Literasi keuangan terbukti berperan penting secara parsial dalam memengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil uji pada tabel *Coefficients* memperlihatkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh signifikan, sehingga hipotesis alternatif diterima. *Financial technology* terbukti berperan penting secara parsial dalam memengaruhi praktik pengelolaan keuangan.

Koefisien R²

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil R square menunjukkan 0.156 > 0.67 yang berarti bahwa adanya pengaruh kuat antara literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien R²

Model	R	R Square
1	0,39	0,756

Serangkaian pengujian asumsi klasik memastikan bahwa data penelitian siap untuk dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Seluruh variabel penelitian terdistribusi normal, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, serta tidak ditemukan hubungan multikolinearitas antar variabel independen. Hasil pengolahan data secara deskriptif menunjukkan tingginya rata-rata pada seluruh variabel penelitian serta penyebaran data yang tidak timpang. Analisis simultan menegaskan bahwa keterkaitan antara literasi keuangan dan teknologi finansial secara kolektif memperkuat praktik pengelolaan keuangan. Analisis parsial memperlihatkan bahwa baik pemahaman finansial maupun penerapan teknologi keuangan secara terpisah memberikan kontribusi nyata pada efektivitas pengelolaan keuangan. Nilai koefisien determinasi mengindikasikan bahwa variabel bebas memiliki keterkaitan yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Berdasarkan

temuan ini, analisis difokuskan pada peran literasi keuangan dan *financial technology* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan responden.

Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga kemampuan dan kepercayaan diri yang memengaruhi cara individu mengambil keputusan keuangan. Tingkat penguasaan terhadap konsep literasi keuangan dianggap sebagai faktor krusial bagi keberlangsungan dan perkembangan UMKM. Tingkat pemahaman yang memadai mendorong pelaku usaha untuk mampu mengelola keuangan secara efektif, sehingga berdampak positif terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi hal yang esensial agar UMKM mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya (Rahman, 2018). Hasil survei mengindikasikan bahwa mayoritas peserta, yakni sekitar 78%, menyadari kontribusi literasi finansial dalam memperbaiki pengelolaan keuangan mereka. Data menegaskan bahwa penguasaan literasi keuangan yang lebih baik pada pelaku UMKM sektor pakaian berkontribusi langsung terhadap efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Peneliti menemukan bahwa mayoritas pelaku UMKM pakaian di kawasan Telaga Sarangan tergolong well literate, ditandai dengan pemahaman terhadap produk keuangan modern seperti QRIS dan e-wallet. Tingkat literasi keuangan terbukti berkontribusi terhadap efektivitas dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM pakaian di Telaga Sarangan.

Konsisten dengan temuan sebelumnya, literasi keuangan terbukti secara signifikan memperkuat kinerja dan keberlanjutan UMKM, sebagaimana ditunjukkan pada studi usaha mikro foodcourt Limboto (Kau et al., 2023). Lebih lanjut, literasi keuangan terbukti berkontribusi secara signifikan dalam memperbaiki kinerja dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Periuk (Kautsar & Anjilini, 2023). Literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang secara nyata meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM pakaian di Telaga Sarangan.

Pengaruh Financial Technology (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Konsep *financial technology* menjelaskan teknologi keuangan sebagai inovasi yang mempermudah pengguna dalam mengakses produk finansial, sehingga transaksi menjadi lebih efektif dan praktis (Hijir, 2022). Di samping itu, tingginya minat masyarakat terhadap *fintech* didorong oleh kemudahan serta kecepatan akses layanan keuangan yang ditawarkan. Perkembangan pesat layanan pembayaran digital dalam industri *fintech* di Indonesia menjadi sarana strategis pemerintah untuk memperluas akses keuangan publik (Purwanto et al., 2021). Berdasarkan data penelitian, sebanyak 89% pelaku UMKM pakaian di Telaga Sarangan menganggap layanan *fintech* sebagai metode pembayaran yang praktis dan efektif. Kemudahan transaksi digital mempermudah UMKM dengan fleksibilitas waktu dan tempat. Penelitian ini menegaskan peran *financial technology* dalam memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM pakaian di Telaga Sarangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap keberlangsungan

usaha pelaku UMKM (Fadilah et al., 2022). Temuan ini juga konsisten dengan hasil studi lain yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Kabupaten Karawang (Trianthy et al., 2024). Penelitian menegaskan bahwa penerapan *financial technology* berdampak nyata dalam memperbaiki pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Financial Technology (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil penelitian menegaskan bahwa interaksi kedua faktor tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik. Nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$ membuktikan kebenaran hipotesis alternatif (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0). Analisis R^2 memperlihatkan $0,756 > 0,67$, yang mengindikasikan adanya pengaruh kolektif yang kuat dari literasi keuangan dan *financial technology* pada pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian terdahulu, literasi keuangan bersama dengan *financial technology* terbukti berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan (Sukal, 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemahaman finansial dan pemanfaatan teknologi keuangan secara langsung memperkuat cara UMKM di sektor pakaian Telaga Sarangan mengelola keuangannya. Kemampuan UMKM dalam mengatur keuangan terpantau meningkat signifikan ketika pengetahuan finansial mereka bertambah dan teknologi keuangan digital digunakan secara strategis. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut tidak hanya berdampak secara individual, tetapi juga saling melengkapi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan pengelolaan keuangan UMKM di wilayah tersebut. Analisis mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM menjadi lebih efisien dan efektif ketika literasi finansial dikombinasikan dengan penggunaan *financial technology*, terbukti secara statistik dengan signifikansi 0,000. Studi ini mengungkap bahwa kemampuan UMKM dalam mengatur keuangan bukan hanya bergantung pada pengetahuan finansial, tetapi juga pada optimalisasi teknologi keuangan, yang bersama-sama menjelaskan 75,6% perbedaan dalam efektivitas pengelolaan keuangan. Ketika literasi keuangan dipadukan dengan penggunaan *financial technology* secara optimal, UMKM mampu mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Keterbatasan dalam penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan, baik dari sisi sampel maupun variabel penelitian. Bagi pelaku UMKM sektor pakaian di Telaga Sarangan, disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan serta pemanfaatan *financial technology*, karena kedua aspek tersebut berperan dalam memperbaiki pengelolaan keuangan. Selain itu, pelaku usaha diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi yang tersedia guna mendukung pengembangan bisnis, khususnya dalam mempermudah akses permodalan UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Amram Rohi, B., Manteiro, M., & Hambu, A. (2023). The influence of financial technology, financial literacy and financial attitudes on the financial behavior of micro, small and medium enterprises (MSMEs). (pp. 3478-3486). <http://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1808/1269>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm. Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora, 216-222.
- Astuti, D. (2019). Penentuan Strategi Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menggunakan Metode CRISP-DM dengan Algoritma K-Means Clustering. Journal of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications (INISTA), 1(2), 60-72. <https://doi.org/10.20895/inista.v1i2.71>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(3), 1347-1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fenny Krisna Marpaung, Markus Willy Arnold S, & Asyifa Sofira, S. A. (2021). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Indomie Pada Pt. Alamjaya Wirasentosa Kabanjahe. Jurnal Manajemen, 7(1), ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. SEIKO: Journal of Management & Business, 5(2), 355-367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 11(01), 147-156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Ika, S. R., Nugroho, J. P., Achmad, N., & Widagdo, A. K. (2021). The impact of corporate governance on environmental reporting: Evidence from the Indonesian manufacturing industry. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 739(1), 0-7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/739/1/012030>
- Iriani, A. R., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 10(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500>
- Kau, M. A. S., Yusuf, N., & Wuryandini, ayu R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto). Jurnal Mirai Management, 8(1), 651-659.

- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.790>
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., & Sijabat, R. (2021). Effect of Management Innovation, Transformational Leadership, and Knowledge Sharing on Market Performance of Indonesian Consumer Goods Company. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(2), 424–434. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.18>
- Rahman, A. (2018). Peran Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Sistem Layanan Informasi Keuangan (Slik) Perubahan Atas Sistem Informasi Debitur (SID). Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang. <http://scholar.unand.ac.id/34474/5/SKRIPSI FULL.pdf>
- Safitri, T. A. (2020). The Development of Fintech in Indonesia. 436, 666–670. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.139>
- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Pengusaha terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/5433%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/5433/9/1717041044-LAMPIRAN.pdf>
- Sukal, Y. M. (2022). Persepsi pedagang terhadap pengendalian keuangan pasar sentral di Pinrang. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4577/1/18.2900.001.pdf>
- Trianthy, N., Rahayu, S., & Umami, R. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kabupaten Karawang. 8, 17224–17233.
- Wiranti, A. (2022). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control, Dan Income Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 475–488.